**RIHLAH MENUJU KEMAH**

**Oleh : Fajri Farizan (7C)**

Hari yang paling menyenangkan bagi para pandu HW (Hisbul Wathan) adalah berkemah karena ketika berkemah kita bisa pergi melihat alam semesta. MTs Muhammadiyah Karangkajen pun turut dalam melakukan perkemahan, yakni di daerah Gunungkidul. Semua siswa kelas 7 wajib mengikuti kegiatan perkemahan tersebut.

Dengan menghindari 2 bus anggota Pencita Tanah Air (HW) pun bernagkat menuju tempat perkemahan yakni Gunungkidul. Teriakan kesenangan diteriakkan oleh siswa siswi dalam bus sehingga membuat pelatih tidak nyaman untuk tidur bahakan terlelap, berbagai cara sudah pelatih lakukan untuk menenangkan karena sangat mengganggu dan terlihat kurang sopan jika dilihat dan didengar orang di sepanjang jalan.

“Ayo adik-adik semuanya jangan rebut ya!!” kata Pelatih dengan sedikit nada tinggi walaupun suaranya terdengar seperti orang yang baru bangun tidur.

“Ahhh…. Hari ini kan buat senang-senang Kak. Makanya kita kayak gini,” Sahut salah satu peserta dengan diiringi sorakan dan tawa peserta kemah lainnya.

“Ayo Kak… jangan tidur dong…,” celetuk salah satu peserta lainnya, “Nanti kalau kakak tidur terus bahaya loh.” Kakak pelatih pun sedikit mengerutkan dahinya menandakan dia agak bingung dengan kata itu .

“Hah…kenapa bahaya??” Tanya Kakak Pembina. “Wong tidur itu enak kok bisa bangun mimpi-mimpi yang susah kita dapatkan dalam dunia nyata loh, hahaha…hahaha” lanjut kata kakak Pembina dengan sedikit celetukan candanya.

“Woooo….ginih loh Kak, tidur saat dalam bus bahaya Kak,” jawab salah satu peserta. “Apalagi kalau kondisi jalanannya seperti ini, banyak jerawat besar terus tanjakan lalu turunan Kak, kalau Kakak asyik dalam mimpi terus kakak tiba-tiba kaget, kan jadi ngeri Kak,” jawab peserta dengan teori seadanya.

“Harus menikmati perjalanan dan melihat pemandangan yang indah kak,” sahut peserta yang lainnya.

Kakak Pembina pun dengan senyum tipis yang terukir dibibirnya karena mendengar jawaban dan alasan dari adik-adik peserta. Ucapan terima kasih pun disampaikan oleh kakak Pembina walaupun jawabannya sedikit agak menggelikan. “Makasi yak dik..” kata kakak Pembina.

Disaat kakak Pembina berdiri untuk sekadar berjabat tangan dengan adik peserta yang memberikan alasan yang menggelikan terdengar teriakan yang cukup kencang “Kak……..!”

“Tolong kakak mundur dikit!” lanjutnya. Dengan sedikit kebingungan dia bertanya “Kenapa?”

Dengan kompaknya seluruh peserta menjawab “Gantengnya kelewatan!” “Hahahahahhahaaaa…….” Dibarengi dengan tawa renyak semua peserta dalam bis tersebut. Dalam perjalanan yang jauh pun terasa menyenangkan dengan adanya keakraban antara peserta dan Pembina.

Hingga akhirnya mereka sampai ditempat perkemahan dengan selamat dan menyenangkan disepanjang jalan. ALHAMDULILLAH.. ☺